

**LAPORAN AKHIR KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN NARKOBA DAN HIV-AIDS MELALUI PELATIHAN KADER
PADA REMAJA DI DESA TITIDU KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

OLEH :

Ramly Abudi, S.Psi.,M.Kes	19720911 200812 1 002	(KETUA)
Dr. Irwan, SKM.,M.Kes	19720807 200003 1 006	(ANGGOTA)

BIAYA MELALUI DANA PNBPU UNG TA 2015

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2015

PENGESAHAN LAPORAN KKS PENGABDIAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dan HIV-AIDS Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja
2. Lokasi : Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ramly Abudi, S.Psi.,M.Kes
 - a. NIP : 197209112008121002
 - c. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tkt I/III/b
 - d. Jurusan : Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - f. Alamat Kantor/Telp. : Jln John Ario Katili, No. 44
Kota Gorontalo. Telp (0435)821698
 - g. Alamat Rumah/Telp. : Jl. Siswa 2 Lingkungan Jaya Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 Orang
 - b. Nama Anggota / bidang keahlian : Dr. Irwan, S.KM.,M.Kes
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga / Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Titidu
 - b. Penanggung Jawab : Eltris Dunggio
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 45 hari kerja
7. Sumber dana : PNBPN UNG Tahun2014
8. BiayaTotal : Rp 25.000.000,-

Gorontalo,30 November 2014

Mengetahui
Dekan FIKK UNG

Ketua

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes
NIP. 197209112008121002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH.,M.Hum
NIP. 19680409 199303 2001

RINGKASAN

Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba dan HIV-AIDS Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja, oleh Ramly Abudi, S.Psi.,M.Kes dan Dr. Irwan, S.KM.,M.Kes. KKS Pengabdian-LPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 ini melaksanakan KKS Pengabdian. Pada kesempatan ini kami mengusulkan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba dan HIV-AIDS Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang mahasiswa sebagai peserta KKS dengan waktu pelaksanaan selama 45 hari sejak tanggal 12 Oktober sampai 24 November 2015. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kecamatan Kwandang khususnya di Desa Titidu. Kegiatan ini mendapat respon baik dari pemerintah setempat dan khususnya masyarakat setempat, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di setiap dusun dengan waktu yang telah ditentukan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang dilimpahkan sehingga penyusun memperoleh kesempatan dan kesehatan untuk dapat menyelesaikan Laporan KKS Pengabdian yang dilaksanakan Kecamatan Kwandang khususnya di Desa Titidu.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan KKS Pengabdian yang dilaksanakan selama 45 hari sejak 12 Oktober sampai 24 November 2015. Penyusun laporan ini dapat diselesaikan dengan adanya bantuan peserta KKS Pengabdian 2014 dan semua pihak Kecamatan dan Desa setempat. Untuk itu kami berkewajiban mengucapkan banyak terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan KKS Pengabdian ini. Akhir kata laporan ini menjadi bahan motivasi bagi kita bersama demi perkembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan KKS di masa-masa yang akan datang. Demikian laporan ini kami susun semoga memberikan manfaat bagi pembacasekalian.

Gorontalo, November 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Mitra Program Pengabdian Pada Masyarakat.....	3
1.3 Metode yang digunakan	4
1.4 Profil Kelompok Sasaran	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	17
2.1 Target.....	17
2.2 Luaran	17
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	19
3.1 Persiapan dan Pembekalan	19
3.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	20
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	22
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	23
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
5.1 Program Kerja KKS Pengabdian pada Masyarakat.....	25
5.2 Pembahasan Hasil Realisasi Program KKS Pengabdian pada Masyarakat.....	28
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Daftar Kepala Desa Titidu	12
Tabel 2.2: Tingkat Pendidikan Penduduk	16
Tabel 2.3. Jenis Kesejahteraan Keluarga	16
Tabel 2.4: Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Titidu	17
Tabel 2.5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	21
Tabel 2.6: SDM Aparatur Pemerintahan Desa.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta Wilayah Pelaksanaan KKS PengabdianKecamatan Kwangang.....	31
Lampiran 2 : Biodata Tim Pengusul	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

AIDS singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan kumpulan dari gejala dan infeksi atau biasa disebut sindrom yang diakibatkan oleh kerusakan sistem kekebalan tubuh manusia karena virus HIV, sementara HIV singkatan dari Human Immunodeficiency Virus merupakan virus yang dapat melemahkan kekebalan tubuh pada manusia. Jika seseorang terkena virus semacam ini akan mudah terserang infeksi oportunistik atau mudah terkena tumor. Untuk sampai saat ini, penyakit HIV AIDS belum bisa disembuhkan dan ditemukan obatnya, kalau pun ada itu hanya menghentikan atau memperlambat perkembangan virusnya saja.

Virus HIV dan virus-virus sejenisnya seperti SIV, FIV dan lain-lain biasanya tertular melalui kontak langsung antara aliran darah dengan cairan tubuh yang didalamnya terkandung HIV, yakni darah, air mani, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu. Penularan virus ini sering terjadi pada saat seseorang berhubungan intim, jarum suntik yang terkontaminasi, transfusi darah, ibu yang sedang menyusui, dan berbagai macam bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Selain HIV-AIDS permasalahan penyalahgunaan narkoba juga mengalami peningkatan yang tajam sejak akhir 1990-an hingga kini terutama pada kelompok pengguna napza suntik (Penasun). Tingginya peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan alat suntik secara bergantian yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Penularan juga dialami perempuan-perempuan pasangan penasun melalui hubungan seks yang tidak aman, mengakibatkan ibu-ibu rumah tangga menjadi salah satu populasi rawan tertular HIV. Yang lebih memprihatinkan lagi penularan juga terjadi pada bayi dari ibu yang mengidap HIV melalui proses kehamilan. (Komisi penanggulangan AIDS, 2010).

Kebijakan nasional penanggulangan HIV-AIDS menggarisbawahi kebutuhan serangkaian program layanan yang komprehensif dan bermutu yang menjangkau luas masyarakat dengan tujuan, diantaranya :

- (a) mencegah dan mengurangi penularan HIV-AIDS,
- (b) meningkatkan kualitas hidup Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA),
- (c) mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat HIV-AIDS pada individu.

Adapun beberapa cara dalam penanggulangan dan pencegahan HIV-AIDS, yaitu : Terdapat cara-cara yang efektif untuk memotivasi masyarakat dalam mengamalkan hubungan seks aman termasuk pemasaran sosial, pendidikan dan konseling kelompok kecil. Pendidikan seks untuk remaja dapat mengajarkan mereka tentang hubungan seksual yang aman, dan seks aman. Pemakaian kondom yang konsisten dan betul dapat mencegah transmisi HIV.

Bagi pengguna narkoba harus mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengurangi risiko tertular HIV, yaitu beralih dari NAPZA yang harus disuntikkan ke yang dapat diminum secara oral, jangan gunakan atau secara bergantian menggunakan semprit, air atau alat untuk menyiapkan NAPZA, selalu gunakan jarum suntik atau semprit baru yang sekali pakai atau jarum yang secara tepat disterilkan sebelum digunakan kembali, ketika mempersiapkan NAPZA, gunakan air yang steril atau air bersih dan gunakan kapas pembersih beralkohol untuk membersihkan tempat suntik sebelum disuntik.

Bagi seorang ibu yang terinfeksi HIV bisa menularkan virus tersebut kepada bayinya ketika masih dalam kandungan, melahirkan atau menyusui. Seorang ibu dapat mengambil pengobatan antiviral ketika trimester III yang dapat menghambat transmisi virus dari ibu ke bayi. Seterusnya ketika melahirkan, obat antiviral diberi kepada ibu dan anak untuk mengurangi risiko transmisi HIV yang bisa berlaku ketika proses partus. Selain itu, seorang ibu dengan HIV akan direkomendasikan untuk memberi susu formula karena virus ini dapat ditransmisi melalui ASI.

Para pekerja kesehatan hendaknya mengikuti Kewaspadaan Universal (*Universal Precaution*) yang meliputi, cara penanganan dan pembuangan barang-barang tajam, mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah dilakukannya semua prosedur, menggunakan alat pelindung seperti sarung tangan, celemek, jubah, masker dan kacamata pelindung (*goggles*) saat harus bersentuhan langsung dengan darah dan cairan tubuh lainnya, melakukan desinfeksi instrumen kerja dan peralatan yang terkontaminasi dan penanganan seprei kotor/bernoda secara tepat. Selain itu, darah dan cairan tubuh lain

dari semua orang harus dianggap telah terinfeksi dengan HIV, tanpa memandang apakah status orang tersebut baru diduga atau sudah diketahui status HIV-nya.

Kebijakan nasional juga memberikan prioritas kepada program intervensi yang potensial efektif dengan biaya yang dapat dijangkau. Program layanan yang komprehensif HIV-AIDS mencakup :

- (a) promosi dan pencegahan,
- (b) perawatan dukungan dan pengobatan,
- (c) pemberdayaan sosial dan ekonomi,
- (d) penciptaan lingkungan fisik dan sosial yang kondusif terhadap upaya penanggulangan, dan
- (e) penguatan kelembagaan.

Program pencegahan transmisi seksual dilakukan melalui promosi penggunaan kondom, pengobatan, dan *Voluntary Counseling and Testing*). Berbagai kebijakan dan program penanggulangan di atas HIV-AIDS telah dilakukan namun, penyebaran HIV-AIDS terus berkembang. Untuk itu memerlukan perhatian semua pihak, terutama kalangan Perguruan Tinggi, salah satunya Universitas Negeri Gorontalo. Melalui kesempatan inilah salah satu program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS dapat dijalankan kepada remaja desa dan para mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Mitra Program Pengabdian Pada Masyarakat

Instansi pemerintahan Desa Titidu, dan Masyarakat Desa Titidu

1.3 Metode Yang Digunakan

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan bagi masyarakat Desa, dengan mengupayakan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan penyebaran informasi secara mandiri.

1.4 Lingkup Kegiatan dan Kelompok Sasaran

Daerah sasaran KKS pengabdian "*Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan*

Dan Penanggulangan Narkoba Dan HIV-AIDS Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja Desa Titidu “yaitu wilayah Desa Titidu merupakan salah satu desa di Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan jumlah penduduk 2.358 jiwa.

Kelompok yang menjadi sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat dan lebih khusus lagi remaja usia sekolah di SMA Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Remaja sangat potensial terhadap risiko penyebaran dan penyalahgunaan narkoba dan dampaknya terhadap infeksi HIV-AIDS pada remaja.

Faktor risiko HIV-AIDS pada remaja khususnya penggunaan Napza oleh siswa sangat memprihatinkan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Gorontalo pada Tahun 2010, remaja di Provinsi Gorontalo berada pada urutan ketiga secara nasional terhadap penyalahgunaan Napza oleh siswa.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Kegiatan peningkatan pemahaman tentang pencegahan dan penanggulangan narkoba dan HIV-AIDS melalui pelatihan kader di desa Titidu, ditujukan kepada seluruh masyarakat yang ada di desa Titidu lebih khusus bagi remaja. Penyebaran informasi yang baik dan benar mengenai penyalahgunaan Narkoba, pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS dianggap penting sehingga tidak ada lagi stigma dan diskriminasi bagi ODHA (Orang dengan HIV-AIDS). Selain itu, kegiatan KKS Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat diantaranya:

- a. Mahasiswa peserta KKS Pengabdian bisa menjadi narasumber yang baik dalam penyampaian informasi Narkoba dan HIV-AIDS.
- b. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS, serta penyalahgunaan narkoba di usia remaja dan masyarakat.
- c. Membantu masyarakat yang belum memahami dengan baik dan benar mengenai informasi HIV-AIDS dan narkoba.
- d. Sebagai suatu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.
- e. Sebagai langkah awal dari LPM UNG dalam memberdayakan masyarakat melalui program KKSPengabdian.

2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan peningkatan pemahaman tentang pencegahan dan penanggulangan narkoba dan HIV-AIDS pada remaja melalui pelatihan kader peduli AIDS dan Narkoba. Kepada masyarakat melalui kegiatan KKS Pengabdian ini diupayakan:

- a. Tersedianya informasi pengetahuan yang komprehensif pada remaja usia 17-24 Tahun tentang penyakit HIV-AIDS sebagaimana yang diamanahkan dalam MDGs goals 6.a tentang pemberantasan penyakit menular khususnya penyakit HIV-AIDS.

- b. Terbentuknya Kader Peduli AIDS dan Narkoba sebagai bagian dari Kelompok Kerja (POKJA) di Tingkat Kecamatan. Kelompok Kader ini sebagai perpanjangan tangan pemerintah Kabupaten dalam melakukan kegiatan sosialisasi tentang Narkoba dan HIV-AIDS.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS Pengabdian

Pelaksanaan KKS Pengabdian mengacu pada pelaksanaan KKS sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS oleh Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut sebagai berikut:

- 1) Persiapan panitia
- 2) Survey lokasi
- 3) Penetapan lokasi
- 4) Permintaan peserta dari jurusan
- 5) Pendaftaran peserta
- 6) Pembekalan
- 7) Pengantaran kelokasi
- 8) Monitoring evaluasi (oleh Rektor, Pimpinan LPM, Panitia Penganggung jawab KKS Pengabdian dan Dosen Pembimbing Lapangan).
- 9) Penarikan mahasiswa dari lokasi

b. Materi Persiapan dan Pembekalan KKS Pengabdian

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta KKS Pengabdian pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul KKS Pengabdian.

- 1) Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di Provinsi Gorontalo
- 2) Panduan dan pelaksanaan Program
- 3) Perancangan model kegiatan melalui penyuluhan dan pelatihan kader peduli HIV-AIDS dan Narkoba pada remaja sekolah

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta mahasiswa KKS adalah program penyuluhan dan pelatihan kader peduli AIDS dan Narkoba pada remaja usia sekolah di Kecamatan Kwandang, sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan penyuluhan dan pengkaderan adalah melalui sesi sebagai berikut :

a. Sesi Sosialisasi

Pemberian materi melalui ceramah dan diskusi terhadap seluruh peserta, meliputi :

1. Informasi dasar HIV dan AIDS
2. Informasi dasar penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)
3. Konsep Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS pada remaja
4. Pengenalan jenis dan sifat Napza
5. Aspek Hukum terhadap penggunaan dan penyalahgunaan Napza

b. Sesi Pengkaderan

1. Dinamika kelompok
2. Role play/ bermain peran
3. Mengetahui dan memahami konsep Epidemiologi HIV dan AIDS
4. Kemampuan melakukan Screening IMS dan HIV-AIDS
5. Mengetahui dan memahami Jenis dan sifat Napza
6. Stigma dan diskriminasi terhadap penderita HIV-AIDS (ODHA)
7. Kemampuan melakukan konseling sebaya
8. Kemampuan melakukan *zero survey* IMS dan HIV-AIDS pada kelompok berisiko (Lokasi di Desa Titidu, Kecamatan Kwandang)
9. Kemampuan memanfaatkan media KIE dalam melakukan kampanye
10. Mengetahui dan memahami Kesehatan Reproduksi pada remaja

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKS Pengabdian yakni selama 45 hari , dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKS Pengabdian akan di damping langsung oleh mahasiswa. Proses pelaksanaan keberlanjutan dari kegiatan ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama program KKS, secara intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami remaja khususnya masalah penyalahgunaan Narkoba dan HIV-AIDS.

Keberlanjutan program dapat dilaksanakan oleh remaja yang telah dilatih sebagai kader dalam bentuk kegiatan penyuluhan di lingkungan sekolah dan masyarakat di sekitar tempat tinggal remaja. Selain itu, program sosialisasi dan pengkaderan remaja peduli AIDS dan Narkoba dapat terintegrasi dengan program dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara dalam bentuk kegiatan Surveillance penyakit menular khususnya HIV-AIDS pada kelompok berisiko tinggi di Kecamatan kwandang. Remaja yang telah memiliki bekal pengetahuan tentang Narkoba dan HIV-AIDS yang baik dan benar dapat melakukan kegiatan konseling pemula dalam hal ini bisa menjadi pendidik sebaya yang dianggap berisiko maupun tidak terhadap penyalahgunaan Narkoba dan HIV-AIDS.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang keadaan nyata yang terjadi pada masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah, yaitu Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan berbagai macam terebosan yang sifatnya inovatif terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik itu yang didanai dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta telah melakukan kerja sama dengan Badan Usaha Milik Nasional dan pemerintah daerah. Dalam satu tahun terakhir ini Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan peningkatan pemahaman pengetahuan remaja tentang narkoba dan HIV-AIDS melalui pelatihan kader remaja di Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai dampak terhadap peningkatan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM), dalam jangka panjang diharapkan dengan adanya sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam hal tatalaksana pencegahan dan penanggulangan Narkoba dan HIV-AIDS dikalangan remaja.

Pelatihan kader remaja peduli HIV-AIDS dan Narkoba merupakan konsep pemberdayaan masyarakat secara langsung yang diharapkan masyarakat mampu secara mandiri melakukan upaya kesehatan baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat disekitarnya.

Berdasarkan rencana keberlanjutan program sesuai dengan tema KKS Pengabdian kali ini yakni pemberdayaan masyarakat, maka diharapkan akan memberikan dampak yang besar kepada masyarakat yaitu tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS dan penyalahgunaan narkoba, dan yang paling penting yaitu bertambahnya pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak Universitas NegeriGorontalo.

BABV

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi KKSPengabdian

5.1.1 Sejarah Umum Desa

a. Sejarah Desa

Pada umumnya setiap desa atau daerah memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan ciri khas dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah sering kali dikaitkan dalam dongeng-dongeng yang diwariskan dari generasi yang tua ke generasi yang lebih muda dan bahkan sejarah desa atau daerah diceritakan dari mulut kemulut sehingga sulit untuk dibuktikan, dan tidak jarang dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dianggap sakral dan keramat. Sejarah Desa Titidu memiliki latar belakang sebagaimana kisah tersebut diatas dan tertuang dalam kisah-kisah sebagai berikut:

Desa Titidu merupakan Desa Induk yang lahir pada tahun 1910 sebagai penjabat Kepala Desa adalah N.M. Modanggu (almarhum) yang terdiri dari 4 Lingkungan yakni Dusun Dungalio Utara, Dusun Dungalio Selatan, Dusun Masuru, dan Dusun Niola. Desa Titidu berasal dari kata “ *Timi-Timiidu* “ yang disingkat menjadi kata “ *Titidu* “ yang memiliki pengertian tersendiri yaitu pada masa penjajahan Jepang, setiap yang lewat harus melapor ke Pos Jaga yang pada waktu itu terletak di Kantor pos yang ada sekarang. Kemudian pada tahun 2011 telah dimekarkan menjadi dua Desa yakni Desa Masuru, dan terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu : Dusun Utara, Dusun Satria Utama, Dusun Talulobutu, Dusun Payunga dan Dusun Selatan.

Desa Titidu mempunyai Luas Wilayah 7.200 Ha/ M2 dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Moluo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Masuru
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Poso
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Cisadane

b. Sejarah Pemerintahan Desa Titidu

Karena panjangnya rentang perjalanan kepemimpinan di desa, maka sejarah Pemerintahan Desa Titidu yang sampai pada penyusunan laporan ini dapat digambarkan dalam daftar dibawah ini :

Tabel 5.1.1 : Daftar kepala desa Titidu berdasarkan tahun pemerintahan

NO	N A M A	T A H U N	K E T
1.	N.M. MODANGGU	1910 – 1915	Almarhum
2.	BAHUWA BANGA	1915 – 1920	Almarhum
3.	BOTU KASIM	1920 – 1945	Almarhum
4.	H.B KASIM	1945 – 1950	Almarhum
5.	IBRAHIM B. KASIM	1950 – 1956	Almarhum
6.	YUNUS GUSASI	1956 – 1961	Almarhum
7.	AHMAT T. NUSA	1961– 1971	Almarhum
8.	SAID ABD. LATIF	1971 – 1975	Almarhum
9.	LAGUNI POLAMOLO	1975 – 1989	Almarhum
10.	NANI HIDA	1989 – 1991	Almarhum
11.	HASANUDDIN DAUD	1991 – 1997	Almarhum
12.	MANSUR MOPILI	5 BLN PLH	Almarhum
13.	KANO NUSA	1997 – 2001	Almarhum
14.	KARIM HANGO	2001-2002	Almarhum
15.	Drs. OSCAR LADIKU	3 BLN PLH	Almarhum
16.	YAMIN UNO	2002-2003	Almarhum
17.	RAMLAN R. DOKA. S.IP	2003 – 2007	Masih hidup
18.	HJ. SARWIN NUR, BA	7 BLN (PLH)	Masih Hidup
19	H. IRFAN ABDULLAH PAKO, S.IP	2007 – 2013	Masih hidup
20	ELTRIS DUNGGIO	2013 sekarang	-

c. Sejarah Pembangunan Desa Titidu

Pada tahun-tahun sebelumnya Desa Titidu selalu mendapatkan penghargaan berupa trophy Bupati Gorontalo karena sering menjadi juara pada lomba Desa tingkat Kabupaten Gorontalo yang penilaiannya didasarkan pada administrasi pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa serta penataan lingkungan. Sehingga pada tahun 2006 Desa Titidu ditetapkan menjadi Desa sehat, yang penilaiannya didasarkan atas penguatan kelembagaan Desa serta tingkat kegotong royongan dan partisipatif masyarakat dalam membangun desa sangat tinggi.

Ciri khas demikian terus dipertahankan sampai sekarang, sehingga berbagai bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo mengalir terus ke Desa membuat warga masyarakat semakin giat melakukan berbagai kegiatan pembangunan.

Keberadaan desa yang menjadikan dipercayainya Desa Titidu untuk mewakili dalam berbagai lomba baik ditingkat Kecamatan maupun ditingkat Kabupaten.

Sementara ditingkat kelembagaan Desa, pada tahun 2004 juga mendapatkan juara pertama dalam lomba BPD tingkat Kabupaten. Sidang BPD pada waktu itu di pimpin langsung oleh Ketua BPD “ Hj. Sarwin Nur, BA “.Disamping itu Desa Titidu juga sering menjadi tujuan untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Daerah.

5.1.2 Profil Desa

a. Visi dan Misi

Visi dan misi pembangunan Desa Titidu menyatu pada visi dan misi Kabupaten Gorontalo Utara. Visi dan misi pengembangan Desa Titidu sesuai dengan masa jabatan Kepala Desa berlaku mulai Tahun 2013 sampai dengan 2019, yaitu :

Visi :“Terwujudnya pelayanan masyarakat yang bersih, demi terciptanya masyarakat yang religious, berbudaya, mandiri dan sejahtera”

Misi: 1. Terwujudnya pelayanan masyarakat dalam rangka Kapasitas kelembagaan masyarakat menuju desa global.

2. Terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera

3. Terciptanya peran serta masyarakat yang kreatif, inovatif dan partisipatif dalam perencanaan pembangunan di Desa.

b. Potensi Umum Desa

➤ Potensi sumber daya alam

Luas wilayah

Batas wilayah

Batas desa titidu

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Moluo
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Desa Masuru
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Posso
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Cisadane

LUAS DESA : 7.200 Ha / M2

a. Tanah Sawah

- Sawah Irigasi : -
- Sawah Tadah Hujan : 0,25 ha/m2

b. Tanah Kering

- Tegal / Ladang : -
- Pegunungan : -
- Pemukiman : 450 ha/ m2
- Pekarangan : 1000 ha/m2

c. Tanah Basah

- Empang : -
- Kolam : -
- Rawa / Bakau : -
- Sungai : -
- Lain – lain :

d. Fasilitas Umum

- Tanah Bengkok : 1 ha (masuru)
- Lapangan : -
- Gedung Sekolah : 0,100 ha
- Perkantoran Pemerintah : 0,200 ha
- Tempat Ibadah : 2 ha
- Kuburan / Makam : 0,5 ha
- Jalan : 1 km

- Lain – lain : -
- **PERTANIAN**
- Luas Tanaman Tahun ini :
- Padi Sawah : -
- Padi Ladang : -
- Jagung : -
- Kacang Tanah : 0,5
- Kacang Ijo : -
- Cabe : -
- Ubi Kayu : 0,5
- Lain – lain : -
- **PERKEBUNAN**
- Kelapa : 1 ha
- Coklat : -
- Kopi : -
- Mente : -
- Jati : 200 pohon
- Lain – lain : -
- **PETERNAKAN**
- Jenis Populasi Ternak :
- Sapi Rakyat : 237 ekor
- Kambing : 20 ekor
- Kuda : -
- Bebek : 24 ekor
- Ayam Buras : 524 ekor
- Lain – lain : -
- **PERIKANAN**
- a. Budi Daya Ikan Air Tawar
 - Empang : -
 - Kolam : -
- b. Budi Daya Rumput Laut
 - Rumput Laut : -

c. Lain – lain : -

➤ PENDIDIKAN

Tabel 5.1.2.1 Menurut Tingkat Pendidikan

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Belum tamat SD / Sederajat	398
2.	SD / Sederajat	887
3.	SLTP / Sederajat	496
4.	SLTA / Sederajat	431
5.	D1 / D2	5
6.	D3	7
7.	S1 / S2	124
TOTAL		2.358

➤ MATA PENCAHARIA POKOK / PEKERJAAN

- Belum / tidak bekerja : 114 jiwa
- Petani dan Buruh Tani : 288 KK
- Nelayan : 3 KK
- URT : 52 KK
- Pelajar / Mahasiswa : 512 orang
- PNS : 87 orang
- Pensiunan : 14 orang
- Pedagang : 64 orang
- Wiraswasta : 212 orang
- Lain – lain : 78 orang

Tabel 5.1.2.2 Menurut Jenis Kesejahteraan Keluarga

NO	KESEJAHTERAAN	JUMLAH
1.	KELUARGA PRASEJAHTERA	208
2.	KELUARGA PRASEJAHTERA 1	68
3.	KELUARGA PRASEJAHTERA 2	81
4.	KELUARGA PRASEJAHTERA 3	202
5.	KELUARGA SEJAHTERA 3 plus	102
TOTAL JUMLAH KEPALA KELURGA		637

Tabel 5.1.2.3 Jumlah Penduduk Desa Titidu Menurut Agama yang Dianut

NO	AGAMA	JUMLAH PENGANUT
1.	ISLAM	2273
2.	KRISTEN	78
3.	BUDHA	-
4.	HINDU	-
5.	KATOLIK	7
TOTAL		2358

➤ SARANA DAN PRASARANA DIBIDANG

a. Transportasi

- Jalan Desa : 10 KM
- Jumlah Kendaraan / Mobil : 21 buah
- Jumlah kendaraan / sepeda motor : 97 buah

b. Komunikasi

- Jumlah Telpon / HP : 1.352 buah
- Jumlah Televisi : 461 buah
- Parabola / Digital : 68 buah

c. Irigasi

- Saluran Irigasi : -
- Bendungan : -
- Sarana Lainnya : -

d. Sarana lain – lain

- Kantor Pemerintah : 11 buah
- Sekolah : 4 buah
- Tempat Ibadah : 8 buah

➤ POTENSI KELEMBAGAAN

a. Lembaga Pemerintahan :

- Jumlah Aparat Desa : 10 orang
- Jumlah Dusun ; 5 Dusun

- Jumlah Anggota BPD : 7 orang
- b. Lembaga Kemasyarakatan :
- Jumlah Anggota LPM/ Pengurus Inti : 5 orang
 - Jumlah Anggota Dana Duka : 350 orang
 - Jumlah Dasa Wisma : 15 Dasa Wisma
 - Jumlah Anggota Dasa Wisma : 165 orang
 - Lain – lain. : -
- c. Lembaga Keamanan :
- Jumlah Pos Kamling : -
 - Jumlah Satgas Desa : 2 orang
 - Jumlah Linmas : 5 orang
 - Jumlah Babinsa : 1 orang
 - Jumlah Babinkamtibmas : 1 orang
- POTENSI SARANA DAN PRASARANA
- a. Sarana Transportasi
- * Panjang Jalan Aspal : 2 KM
 - * Panjang Jalan Pengerasan : 1KM
 - * Panjang Jalan Tanah : -
 - * Panjang Jalan Rintisan : 1KM
 - * Panjang Jalan Beton : 2KM
 - * Jumlah Jembatab Besi : -
 - * Jumlah Jembatab Kayu : -
 - * Pangkalan Ojek : -
 - * Jumlah Bus Umum : 6 BUAH
 - * Jumlah Truck : 3 BUAH
 - * Jumlah Sepeda Motor : 144 BUAH
 - * Jumlah Bentor : 28 BUAH
 - * Jumlah Sepeda : 2 BUAH
 - * Jumlak Roda/ Gerobak Sapi : 7 BUAH
- b. Prasarana Komunikasi
- Jumlah Telpon : -
 - Jumlah HP : 1120 BUAH

- Jumlah Radio : 53 BUAH
 - Jumlah TV : 428 BUAH
 - Jumlah Parabola/ Digital : 81 BUAH
 - Jumlah Lain – lain : -
- c. Prasarana Air Bersih
- Jumlah Sumur Gali : 304 UNIT
 - Jumlah MCK : 8 UNIT
 - Jumlah Pengguna Air sungai : 107 kk
 - Jumlah Pengguna PAM : 123 kk
 - Jumlah yang memiliki Jamban : 391 kk
 - Jumlah yang tidak memiliki Jamban : 222 KK
 - Lain – lain : 29 KK
- d. Prasarana Pemerintah
- Kantor Desa ; 1 BUAH
 - Balai Desa : -
 - Sekretariat BPD : -
 - Sekretariat LPM : -
 - Kenderaan Dinas : 1 BUAH
 - Jumlah Komputer : 8 BUAH
 - Jumlah Meisin TIK : -
 - Jumlah Meja : 6 BUAH
 - Jumlah Kursi kayu : 5 buah
 - Jumlah kursi plastic : 10 buah
 - Jumlah Kursi tamu : -
 - Jumlah Lemari arsip : 1 buah
 - Jumlah Rak Arsip : 1 buah
 - Lain – lain : -
- e. Prasarana Olah Raga
- Lapangan Sepak Bola / futsal : 1 buah
 - Lapangan Volly Ball : 1 buah
 - Lapangan Bulu Tangkis : 1 buah
 - Lapangan Takraw : 1 buah

- Meja Pimpong : -
 - Lain – lain : -
- f. Prasarana Dan Sarana Kesehatan
- Jumlah Pustu : -
 - Jumlah Posyandu : 2 buah
 - Jumlah Dokter : 1 orang
 - Jumlah Dukun terlatih : 2 orang
 - Jumlah Bidan Desa : 6 orang
- g. Prasarana Dan Sarana Pendidikan
- Jumlah Perguruan Tinggi : -
 - Jumlah SLTA / sederajat : -
 - Jumlah SLTP / sederajat : -
 - Jumlah SD / sderajat : 3 buah
 - Jumlah TK : 1 buah
 - Jumlah PAUD ; 1 buah
 - Jumlah TPA : 1 buah
 - Jumlah SLB : -
 - Jumlah Guru TK : 5 orang
 - Jumlah Guru SD : 42 orang
 - Jumlah Guru SLTP/ sederajat : 11 orang
 - Jumlah Guru SLTA/ sederajat : 8 orang
 - Jumlah S1 ; 78 orang
 - Jumlah S2 : 36 orang
 - Jumlah D1 : 3 orang
 - Jumlah D2 : 6 orang
 - Jumlah D3 : 7 orang
- h. Prasarana Penerangan
- Jumlah Pengguna PLN : 398 KK
 - Jumlah Pengguna Diesel : -
 - Jumlah Pengguna Lampu Minyak : -
 - Pengguna lain – lain : -
- i. Prasarana Ekonomi

- Pasar Desa : -
- Gilingan Padi : -
- Gilingan Jagung : -
- Gilingan Tepung : 1 buah
- Perontok Jagung : 2 buah
- Toko : 2 buah
- Kios : 78 buah
- Depot BBM : 18 buah
- Depot Air Isi Ulang : 1 buah
- Industri Roti : -
- Industri Gula Aren : -
- Rumah Makan : 3 buah
- Kelompok Simpan Pinjam : 8 klompok
- Koperasi : -
- Lain – lain : -

➤ POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

a. Jumlah Penduduk :

- Jumlah Total : 2.358 jiwa
- Jumlah Laki – laki : 1.161 jiwa
- Jumlah Perempuan : 1.197 jiwa
- Jumlah KK : 637 KK

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 5.1.2.4 Jumlah penduduk Berdasarkan Umur

No.	U m u r	Laki – laki	Perempuan
	0-12 bulan	21 orang	23 orang
2.	1 tahun	16 orang	20 orang
3.	2 tahun	20 orang	17 orang
4	3 tahun	15 orang	18 orang
5	4 tahun	13 orang	19 orang
6	5 tahun	12 orang	14 orang
7	6 tahun	16 orang	18 orang
8	7 tahun	17 orang	17 orang

9	8 tahun	16 orang	15 orang
10	9 tahun	18 orang	18 orang
11	10 tahun	19 orang	17 orang
12	11 tahun	20 orang	16 orang
13	12 tahun	21 orang	13 orang
14	13 tahun	19 orang	17 orang
15	14 tahun	20 orang	16 orang
16	15 tahun	18 orang	18 orang
17	16 tahun	19 orang	14 orang
18	17 tahun	21 orang	15 orang
19	18 tahun	17 orang	17 orang
20	19 tahun	20 orang	18 orang
21	20 tahun	16 orang	19 orang
22	21 tahun	20 orang	16 orang
23	22 tahun	16 orang	17 orang
24	23 tahun	17 orang	18 orang
25	24 tahun	18 orang	16 orang
26	25 tahun	16 orang	17 orang
27	26 tahun	17 orang	18 orang
28	27 tahun	18 orang	17 orang
29	28 tahun	15 orang	19 orang
30	29 tahun	17 orang	17 orang
31	30 tahun	18 orang	14 orang
32	31 tahun	16 orang	17 orang
33	32 tahun	17 orang	15 orang
34	33 tahun	14 orang	16 orang
35	34 tahun	17 orang	15 orang
36	35 tahun	16 orang	18 orang
37	36 tahun	15 orang	17 orang
38	37 tahun	17 orang	19 orang
39	38 tahun	18 orang	15 orang
40	39 tahun	19 orang	16 orang

41	40 tahun	14 orang	14 orang
42	41 tahun	17 orang	17 orang
43	42 tahun	18 orang	18 orang
44	43 tahun	14 orang	17 orang
45	44 tahun	15 orang	17 orang
46	45 tahun	16 orang	18 orang
47	46 tahun	17 orang	15 orang
48	47 tahun	14 orang	16 orang
49	48 tahun	18 orang	19 orang
50	49 tahun	15 orang	17 orang
51	50 tahun	18 orang	15 orang
52	51 tahun	17 orang	18 orang
53	52 tahun	18 orang	16 orang
54	53 tahun	19 orang	16 orang
55	54 tahun	15 orang	14 orang
56	55 tahun	14 orang	15 orang
57	56 tahun	16 orang	16 orang
58	57 tahun	15 orang	17 orang
59	58 tahun	16 orang	14 orang
60	59 tahun	12 orang	18 orang
61	60 tahun ketas	201 orang	200 orang
	J u m l a h	1.161 orang	1.197 orang

c. Kepala Keluarga Miskin

- Jumlah KK Miskin : 208
- Jumlah Penerima KPS : 139 KK
- Jumlah penerima Jamkesmas : 678 jiwa
- Jumlah Penerima BPJS : -
- Jumlah penerima raskin : 130 KK

d. Ekonomi Masyarakat

➤ Tempat tinggal

- Rumah Permanen : 289 buah

- Rumah Semi Permanen : 243 buah
- Rumah Darurat : 21 buah
- Rumah menurut Dinding
 - Rumah dinding tembok : 398 buah
 - Rumah Dinding Kayu : 88 buah
 - Rumah Dinding Bambu : 189 buah
- Rumah menurut Lantai
 - Lantai keramik : 208 buah
 - Lantai Semen : 272 buah
 - Lantai kayu / papan : 4 buah
 - Lantai tanah : 6 buah
- Tidak memiliki tempat tinggal : 132 KK

Tabel 5.1.2.5 Susunan Organisasi Aparat Desa Titidu

NO.	N A M A	L/P	JABATAN	KET.
1.	ELTRIS DUNGGIO	L	KEPALA DESA	
2.	ASRIN JAN MAINO, SE	P	SEKRETARIS DESA	
3.	ASWIN ADAM	P	KAUR PEMERINTAHAN	
4	FEMI AMIR	P	KAUR PEMBANGUNAN	
5	IRIYANTO NUSA	L	KAUR UMUM	
6	YULINDA DJAFAR	P	BENDAHARA	
7	HIKE HIOLA	L	KADUS UTARA	
8	NANANG DOKE	P	KADUS Satria UTAMA	
9	FARUQ ALAMRI	L	KADUS TALULOBUTU	
10	SARTON S. KARIM	L	KADUS PAYUNGA	
11	ABDULMUTOLIB UTINA	L	KADUS SELATAN	

5.2 Program Kerja KKS Pengabdian pada Masyarakat

Pelaksanaan program KKS periode bulan Oktober-November 2015 yang sifatnya tematik artinya setiap lokasi desa KKS memiliki tema atau bidang program yang sudah disiapkan oleh panitia. Penuntun tema program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan komunitas desa setempat dengan program yang dilaksanakan benar-benar dapat menyentuh masyarakat dan yang lebih penting adalah bagaimana melibatkan masyarakat dalam mensukseskan program tersebut. Dengan kata lain bahwa masyarakat yang ada di lokasi KKS ikut dilibatkan dan diberdayakan.

Program KKS periode bulan Oktober-November 2015 terdiri atas 2 program yaitu:

- a. Program utama
- b. Program tambahan

Perbandingan bobot dari masing-masing program tersebut adalah 70 % untuk program utama dan program tambahan 30 %. Dengan melihat dan memperhatikan maksud dan tujuan umum serta khusus pelaksanaan, maka jelaslah bahwa KKS merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat.

5.2.1 Perencanaan Program Kerja

Beberapa program yang dalam setiap bidangnya telah disesuaikan dengan kondisi dan keadaan desa adalah sebagai berikut :

1. Program Utama

- Pelatihan kader remaja peduli HIV-AIDS dan Narkoba
- Sosialisasi peduli HIV-AIDS dan Narkoba dikalangan remaja usia sekolah

2. Program Pendamping

- Bakti Sosial
 - Gerakan Jumat Bersih
 - Rehab/Pembenahan MCK
 - Pencanaan gerakan menanam di pekarangan (pembentukan kelompok tani)
- Kerohanian
 - Dakwah Islamiyah
 - Pengajian "Shalawat Nabi Barjanji"
- Olahraga
 - Open Tournament Volley Ball Se-Kabupaten Gorontalo Utara

5.2.2 Pengorganisasian Program Kerja

Setelah adanya perencanaan program yang telah disepakati bersama, maka kami menyusun pengorganisasian program kerja sebagai berikut :

1. Program Utama

- Pelatihan kader remaja peduli HIV-AIDS dan Narkoba
 - Sosialisasi Peduli HIV-AIDS dan Narkoba dikalangan pelajar
- Langkah-langkah pelaksanaan dari kedua program tersebut adalah :
- ☞ Observasi
 - ☞ Persiapan
 - ☞ Pelaksanaan

2. Program Pendamping

a. Bakti Sosial

Langkah-langkah pelaksanaan :

- ☞ Observasi
- ☞ Melakukan pembersihan lingkungan di setiap dusun, kantor desa dan kantor camat
- ☞ Melakukan kerja bakti di sepanjang jalan Trans Sulawesi di Desa Titidu
- ☞ Melakukan pembersihan masjid-masjid di lingkungan Desa Titidu
- ☞ Melakukan pembenahan MCK di dusun Payunga

b. Kerohanian

Langkah-langkah pelaksanaan :

- ☞ Observasi
- ☞ Melakukan pengajian Dakwah Islamiyah bekerjasama dengan majelis taklim "Al-Hidayah"
- ☞ Dakwah dilakukan sebulan sekali tiap tanggal 13 telah berlangsung 2 kali di dusun Satria Utama
- ☞ Melakukan pengajian "Shalawat Nabi Barjanji" tiap hari Kamis bagi ibu-ibu Desa Titidu
- ☞ Kegiatan Shalawat Nabi Barjanji dilaksanakan di masjid Besar Darussalam Desa Titidu Kecamatan Kwandang

c. Olahraga

Pertandingan Open Tournament Volley Ball se-Kabupaten Gorontalo Utara

Langkah-langkah pelaksanaan :

- ☞ Observasi

- ☞ Pembentukan panitia pelaksana
- ☞ Pengumpulan dana
- ☞ Membersihkan lapangan volley ball
- ☞ Membuat garis lapangan
- ☞ Menyediakan perlengkapan permainan volly ball
- ☞ Menyebarkan undangan disetiap desa dan Kecamatan
- ☞ Pendaftaran peserta
- ☞ Pelaksanaan technical meeting
- ☞ Pembukaan kegiatan
- ☞ Pelaksanaan pertandingan Open Tournament Volly Ball se-Kabupaten Gorut dibuka secara resmi oleh Bapak Indra Yasin selaku Bupati Gorontalo Utara.

5.2.3 Implementasi Program Kerja

Program kerja yang telah direncanakan bersama telah dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 45 hari di lokasi. Kegiatan pertama yang dilakukan pada minggu awal yakni observasi lapangan dan pemaparan program, dan kemudian dilanjutkan dengan program-program lain di masing-masing bidang pada minggu-minggu selanjutnya sesuai dengan perencanaan program yang telah disepakati.

5.2.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan setiap program kerja selalu dilakukan pada saat pelaksanaan program kerja. Hal ini dilakukan agar setiap program kerja terlaksana sesuai dengan apa yang telah di rencanakan serta mengetahui kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan setiap program.

5.2.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dilakukan setiap program kerja tersebut selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah program kerja sudah terlaksana dengan baik dan jika ada kendala-kendala yang ditemui di lapangan, evaluasi program kerja ini dijadikan sebagai wadah untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi.

5.3 Pembahasan Hasil Realisasi Program KKS Pengabdian pada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman tentang pencegahan dan

penanggulangan HIV-AIDS dan narkoba pada remaja dilaksanakan di kecamatan kwandang khususnya di Desa Titidu. Sasaran utama kegiatan ini adalah remaja. Kegiatan ini diawali dari sosialisasi sampai dengan pembentukan kader peduli HIV-AIDS dan narkoba. Selain program utama, peserta mahasiswa KKS juga menambahkan program-program tambahan di bidang lainnya.

Dari semua program yang telah direncanakan yakni program utama "Membentuk suatu kelompok kader peduli AIDS dan HIV, serta memberikan sosialisasi kepada pelajar khususnya di SMA Negeri 1 Kwandang dan SMP N 1 Kwandang tentang bahaya Narkoba", dan program pendamping yang terdiri dari bakti sosial dan olahraga. Program utama berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. Demikian pula program pendamping mencapai 90%.

Adapun yang menjadi penunjang sehingga terlaksananya program kami selama berada di lokasi (Desa Titidu) terutama dukungan masyarakat desa setempat baik dalam bentuk moril maupun material, sehingga semua program yang berhubungan dengan KKS dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

Di samping kerjasama antara mahasiswa itu sendiri dengan masyarakat desa setempat dalam pelaksanaan program, adanya juga pengawasan oleh dosen pembimbing yang sewaktu-waktu datang dan pengawasan dari kepala desa yaitu bapak Eltris Dunggio, yang bertujuan agar kegiatan mahasiswa dapat terarah dan dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian, maka pelaksanaan kegiatan KKS di Desa Titidu membentuk suatu keterpaduan yang utuh dan mengkristal antara mahasiswa itu sendiri, masyarakat dan stakeholder pemerintah setempat.

Selain itu, untuk Desa Titidu, kegiatan peningkatan tentang pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS dan narkoba merupakan program yang kami laksanakan guna menambah pengetahuan kepada masyarakat terutama pada remaja desa Titidu. Dalam pelaksanaannya di lapangan, yang menjadi sasaran kami seperti yang telah disampaikan sebelumnya adalah masyarakat terutama remaja. Hal ini dimaksudkan, agar masyarakat terutama remaja memahami tentang cara pencegahan dan penanggulangan yang baik dan benar tentang HIV-AIDS serta penyalahgunaan narkoba.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kuliah kerja Sibermas (KKS) Pengabdian adalah Kuliah Kerja Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dimana KKS ini adalah suatu Kuliah Kerja dengan misi mengembangkan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Khususnya dharma pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan KKS pengabdian ini dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam dan tentunya tentunya menjadi harapan bagi semua pihak agar mahasiswa bisa sukses dalam mengabdikan diri di masyarakat khususnya dalam mewujudkan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan KKS.

Kegiatan KKS Pengabdian yang dilaksanakan di Kecamatan Kwandang khususnya di Desa Titidu mendapat respon baik dari aparat Desa, remaja dan pemuda Desa dan masyarakat setempat. Hal ini dilihat dari program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Bahkan berhasil membentuk kader-kader peduli HIV-AIDS dan narkoba yang sudah mampu memberikan informasi yang baik dan benar kepada sebayanya bahkan masyarakat. Dengan demikian kegiatan KKS Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan selama 45 hari di Kecamatan Kwandang khususnya Desa Titidu berhasil memberdayakan masyarakat setempat.

6.2 Saran

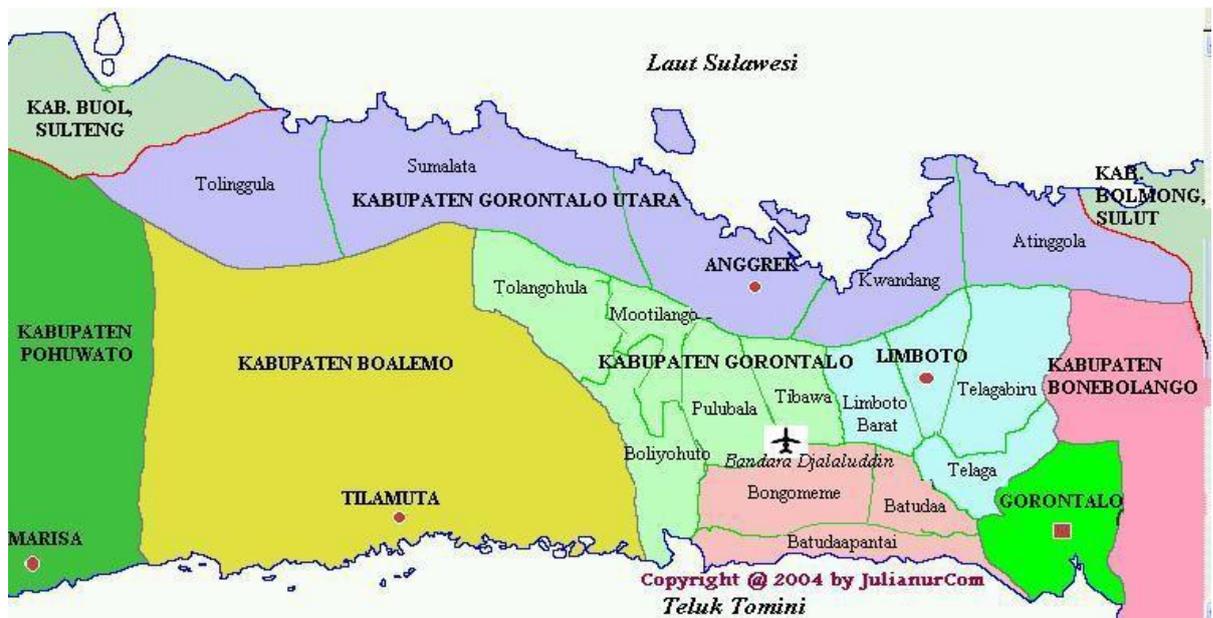
Adapun saran dalam pelaksanaan KKS, baik di masa sekarang dan untuk pelaksanaan KKS Pengabdian selanjutnya yaitu Pelaksanaan KKS ini diharapkan bisa memberikan pemahaman lewat upaya pendekatan sinergi pemberdayaan yang bertumpu pada peningkatan sumber daya masyarakat itu sendiri. Selain itu, Dengan semangat “Sibermas” diharapkan semua komponen yang ada dapat bersinergi antara satu dengan yang lain secara lebih arif, simpatik, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono, Nicholas Dan Zahroh. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual hemaja Di Jawa Tengah. Online: <http://Journal.Iii.Ac.Id/Detilartikel>.(Diakses, 4 November 2015)
- David, Dan Joyse Djaelani Gordon. 2004. Buku Pegangan Dan Petunjuk Bagi Para Guru Menghadapai Dan Mencari Solusi Terhadap Masalah Penggunaan, Penyalahgunaan Dan Adiksi Narkoba Di Sekolah-Sekolah Di Indonesia.Jakarta : Harapan Prima.
- Irwan.2010. Analisis Yang Berhubungan Kejadian IMS Dan HIV-AIDS Pada Remaja Di Kota Gorontalo. Gorontalo : KPAP
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. 2010. *Panduan Diskusi Kelompok Pengguna Napza Suntik (Penasun)*.Jakarta: KPAN
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. 2010. *Panduan Ringkas Warga dalam Penanggulangan AIDS*. Jakarta: KPAN
- Kusmilah, Rimayanti, Hartanto, dan Purwoko. 2004. *Model Peer Conseling dalam Mengatasi Problematika Remaja Akhir*. Laporan Penelitian. Yogyakarta : FIP UNY.

Lampiran

Lampiran 1 : Peta Wilayah Pelaksanaan KKS Pengabdian Kecamatan Kwandang



Sumber: www.gorontalo-info.20megsfree.com

Lampiran 2. Biodata Tim Pengusul

Ketua

Nama : Ramly Abudi, S.Psi.,M.Kes
NIP : 19720911200812 1 002
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 11 September 1972
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III/b
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili, No.44.
Alamat Rumah : Jl. Siswa 2 Lingkungan Jaya Kelurahan
Hepuhulawa Kecamatan Limboto

Anggota

Nama : Dr. Irwan, SKM., M.Kes
NIP : 19720807 200003 1 006
Tempat Tanggal Lahir : Sorong, 7 Agustus 1972
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III.d
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili, No.44
Alamat Rumah : Perum Taman Indah Kota Gorontalo